

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Lingkungan berhubungan erat jika dikaitkan dengan kesehatan secara umumnya. Apabila dilingkungannya sehat dan bebas dari bahan tercemar baik itu berupa gas, cair dan padat yang berasal dari sisa buangan atau sampah disuatu instansi kesehatan maka dapat dipastikan warganyapun dalam keadaan yang terbebas dari penyakit yang berasal dari polutan (Putri and Aldilla, 2020)

Rumah sakit ialah instansi yang relatif banyak didapatkan limbah. Limbah berasal rumah sakit dapat berisikan limbah patologis, radioaktif, farmasetikal dan kimiawi. Limbah tersebut dapat dikategorikn sebagai limbah beresiko. limbah yang tidak terlalu berpengaruh misalnya limbah dari dapur, kertas, jarum, gelas, dan lain-lain (Sukadewi *et al.*, 2020)

Berbagai disisa pembuangannya suatu rumah sakit berada dalam level biohazard yakni suatu jenis dilimbah yang berakibat ancaman bagi dilingkungan sebab banyak sekali kandungan virusnya, bakterinya serta zat yang bahaya bagi makhluk hidup disekitarnya. Seharusnya hal ini tidak menimbulkan pencemaran jika atur kelola dengan benar namun faktanya dilapangan masih ditemukan ketidaksesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Ismayanti *et al.*, 2020).

PerMenkes No. 18 Tahun 2020 menjelaskan didalam aturannya mengenai dipengelolaan limbah medisnya difasilitas pelayanan kesehatan nya

yang berbasis diwilayah bahwa difasilitas suatu dipelayanan kesehatannya adalah wadah untuk terselenggaranya layanan kepada masyarakat disekitarnya untuk mengatasi penyakitnya, untuk ini diperlukan penanganan dilimbah medisnya, karena apabila dibiarkan menyebabkan terjadinya penularan terhadap suatu penyakit dan hal inilah yang menjadikan dikeluarkannya pedoman tata kelola dari sisa sampah medis (Menteri kesehatan RI, 2020).

Jenis limbah yang padat dari berbagai hasil kegiatan pemeriksaan kesehatan tidak bisa dibuang dan dibiarkan begitu saja, diperlukan penanganan lebih lanjut, contohnya adalah jika buangnya tersebut mengandung logam berat tentunya berbahaya bagi masyarakat sekitar karena sifatnya yang infeksius.

Rumah sakit perlu mengembangkan infrastruktur, salah satunya fasilitas pengelolaan sampah. Pengelolaan limbah rumah sakit meliputi pengelolaan bahan kimia beracun, infeksius, dan zat padat, cair, dan gas radioaktif yang ditangani secara terpisah.

Sesuai hasil data di atas dan banyaknya limbah medis padat dari fasilitas medis yang menumpuk di tempat penampungan sementara karena insinerator yang rusak diRSUD Harapan Insan Sendawar yang sementara tidak berfungsi, penulis ingin tahu tentang bagaimanakah cara dipengelolaan dilimbah medisnya RS.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai hasil data tersebut, penulis merumuskan pertanyaan bagaimana cara dipengelolaan limbah medisnya yang jenisnya padat diRSUD Harapan Insan Sendawar ?.

## **C. Ruang Lingkup**

Dalam analisis data ini penulis hanya melihat prosesnya dipengelolaan dilimbah medisnya yang padat diRS Harapan Insan Sendawar.

## **D. Tujuan Penelitian**

### **1. Umum**

Yakni agar memperoleh data mengenai pengelolaan dilimbah medisnya berbentuk padat diRSUD Harapan Insan Sendawar.

### **2. Khusus**

- a. Mendapatkan informasi pemilahan dilimbah medisnya yang padat
- b. Diperolehnya informasi penampungan dilimbah medisnya berbentuk padat
- c. Untuk didaptkannya informasi dipengangkutan dilimbah medisnya padat
- d. Untuk mendapatkan informasi dipenyimpanan dilimbah medisnya yang padat
- e. Memperoleh informasi pembuangan atau pemusnahan limbah medis padat

## **E. Manfaat Dipenelitian**

### **1. Pihak Rumah Sakit**

Menjadi edukasi untuk diRumah Sakit Harapan Insan Sendawar dalam Pengelolaan Limbah B3.

### **2. Institusi**

Menjadi edukasi bagi para pembaca tentang diPengelolaan Limbahnya B3 diRS.

### **3. Penulis**

Menjadi edukasi penulis selama maneliti dan menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Jurusan Kesehatan Lingkungan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Halaman Judul

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

A. Dilatar Belakang

B. Dirumusan Masalah

C. Diruang Lingkup

D. Ditujuan

E. Dimanfaat

F. Disistematik Penulisan

## BAB II PENDAHULUAN

- A. Definisi Pengelolaan limbah
- B. Definisi Rumah Sakit
- C. Definisi Limbah Rumah Sakit
- D. Definisi Dilimbah Medisnya
- E. Definisi Dilimbah Medis Padatnya
- F. Sumber Dilimbah Medisnya
- G. Klasifikasi Dilimbah Medisnya yang padat
- H. Sumber Dilimbah Medisnya jenis Padat diRumah Sakit
- I. Pengelolaannya dilimbah Rumah Sakitnya
- J. Kerangka Konsepnya

## BAB III METODE PENELITIAN

- 1. Jenis Dipenelitian
- 2. Lokasi Dipenelitiannya
- 3. Objek Penelitiannya
- 4. Jenis dan cara dipengumpulan datanya
- 5. Pengolahan Data dan dianalisis Datanya

## BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Dilokasi Penelitiannya
  - 1. Disejarah singkat rumah sakit
  - 2. Visi dan Misinya rumah sakitnya
  - 3. Ditugas pokok dan fungsinya
  - 4. Distruktur Organisasinya

5. Disarana dan Prasarananya
6. Jumlah limbah medis padatnya yang dihasilkannya

B. Hasil Penelitian

1. Sumber dari limbahnya
2. Cara pengurangan limbahnya
3. Cara dipemilahnya
4. Proses penyimpanannya
5. Teknik dipengangkutannya
6. Pengolahannya
7. Petugas pengelolanya yang menangani

**BAB V PEMBAHASAN**

- A. Cara mengurangi limbahnya
- B. Dipemilahnya
- C. Penyimpanannya
- D. Cara dioangkutan Limbahnya
- E. Tata pengelolaannya
- F. Petugasnya yang melakukan penanganan prosesnya

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulannya
- B. Sarannya